

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MASSIVE OPEN ONLINE COURSES TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Muhammad Bagus Pambudi

Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Email: muhammadpambudi@mhs.unesa.ac.id

Setya Chandra Wibawa

Teknik Informatika, Fakultas, Universitas Negeri Surabaya
Email: setyachendra@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui peran model pembelajaran MOOC (Massive Open Online Courses) terhadap hasil belajar peserta didik. Pengembangan model MOOC ini bertujuan sebagai proses pembelajaran yang menggunakan daring atau internet dan media digital baik foto dan video dalam penyampaian materinya. Pengembangan model MOOC ini bertujuan sebagai pembelajaran dengan memanfaatkan adanya daring atau internet dan media digital berupa foto atau video dalam penyampaian materinya. Model pembelajaran daring atau online ini dianggap mampu lebih dekat dengan generasi peserta didik pada masa ini yang dikenal sangat bergantung dengan produk teknologi yang ada pada masa ini. Penelitian ini merupakan tinjauan literatur sistematis atau kajian literatur. Metode penelitian ini merupakan sebuah deskripsi tentang literatur yang sesuai atau relevan dengan apa yang dibahas atau yang telah ditulis dengan bidang dan topik tertentu. Hasil yang diperoleh dari kajian literatur atau tinjauan literatur sistematis ini menunjukkan 8 penelitian tentang model pembelajaran MOOC dan menunjukkan hasil yang baik. Dengan demikian pengaruh dari model pembelajaran MOOC efektif dan layak untuk digunakan dalam proses belajar mengajar dalam hal peningkatan yang signifikan pada hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, MOOC, Kajian Literatur.

Abstract

This study aims to determinate the role of the MOOC (Massive Open Online Courses) learning model on student learning outcomes. The development of the MOOC model is intended as a learning process that uses online or internet and digital media, both photos and videos in delivering the material. The development of this MOOC model aims as learning by utilizing online or internet and digital media in the form of photos or videos in delivering the material. This online or online learning model is considered capable of being closer to the generation of students at this time who are known to be very dependent on technology products that exist at this time. This research is a systematic literature review or literature review. This research method is a description of the literature that is appropriate or relevant to what is discussed or has been written with certain pieces and topics. The results obtained from this literature review or systematic literature review show 8 studies on the MOOC learning model and show good results. Thus the effect of the MOOC learning model is effective and feasible to use in teaching and learning process in terms of a significant increase in student learning outcomes.

Key Words: Learning Model, MOOC, Literature Review.

Pendahuluan

Proses belajar mengajar adalah sebuah aktifitas yang mengajak seseorang dalam upaya untuk mendapatkan keterampilan, nilai positif dan ilmu pengetahuan dengan menggunakan berbagai macam sumber untuk belajar. Proses belajar mengajar mengaitkan 2 pihak yang saling berinteraksi satu sama lain, yaitu siswa atau peserta didik dan guru atau pengajar. Proses belajar menjadi hal yang paling utama dalam kegiatan belajar mengajar atau pembelajaran (Rudi, 2009).

Peranan Pendidikan harusnya menjadi signifikan dan sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada masa kini. Kualitas sumber daya manusia yang mumpuni dapat mewujudkan baik kehidupan sosial yang baik hingga bahkan dapat mewujudkan cita cita bangsa yang belum terwujud. Pendidikan juga dapat meningkatkan kualitas

kesejahteraan masyarakat dan juga mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu implementasi pendidikan harus relevan dengan kehidupan dan harus dengan sesuai tujuan yang ingin dicapai.

Indonesia memiliki banyak masalah untuk meningkatkan kualitas Pendidikan yang harusnya menjadi sorotan penting dalam memperbaiki tata kelola pendidikan, spesifiknya yang berkaitan dengan kualitas proses belajar mengajar. Dengan berbagai macam kondisi yang terjadi dan segala kemampuan yang dimiliki oleh sumber daya manusia di negara kita, harusnya usaha yang dilakukan dalam hal peningkatan kualitas tersebut diantara lain adalah mengembangkan pembelajaran yang berfokus pada peserta didik. Pemfokusan proses pembelajaran yang berorientasikan pada peserta didik bertujuan menghasilkan proses pembelajaran yang menjadikan peserta didik mempunyai kapabilitas untuk memahami proses

pembelajaran sehingga pembelajaran akan menjadi lebih atraktif, interaktif, dan dapat menggunakan berbagai macam metode. Peserta didik diharapkan berupaya untuk mempunyai keterampilan yang bermanfaat bagi masa depan peserta didik tersebut. Dengan barjalannya waktu dengan berbagai macam perkembangan teknologi berikut dngan beberapa infrastruktur pembantunya, usaha peningkatan kualitas proses belajar mengajar akan dapat dilaksanakan melalui pendencygunaan teknologi tersebut dalam suatu sistem yang dikenal dengan online learning (Riyana Cepi, 2018).

Perkembangan sistem informasi saat ini sangatlah pesat, sehingga menawarkan kenyamanan dan kemudahan bagi pengguna. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh suatu sistem informasi (Setya Chendra Wibawa, 2018).

Pembelajaran daring proses pembelajaran yang menggunakan teknologi daring atau menggunakan internet dan media digital baik berupa foto atau video dalam menyampaikan materi. Proses belajar mengajar ini seharusnya menjadi model pembelajaran yang sangat diterima oleh peserta didik dikarenakan pada masa ini hamper seluruh peserta didik mempunyai produk-produk teknologi, sehingga mereka akan dapat menangkap materi dengan lebih baik lagi. Ini adalah salah satu dari sekian banyaknya contoh bentuk digitalisasi dalam dunia pendidikan yang memiliki manfaat yang berlimpah.

Teknologi merupakan bagian dari produk untuk pada masa sekarang dan masa depan terhadap proses pembelajaran, peserta didik diperlukan untuk mempelajarinya sejak kecil. Rirkasnya, proses pembelajaran daring yang paling masuk akal adalah pada saat secara langsung diharapkan untuk bisa memenuhi kebutuhan proses pembelajaran peserta didik. Contoh, suatu organisasi harus menyediakan kegiatan belajar mengajar untuk peserta didik yang tidak terkumpul tetapi organisasi tersebut mempunyai sumber daya yang baik dan didukung fasilitas yang memadai, teknologi tersebut akan sangat membantu dalam proses pembelajaran. Di sisi yang lainnya, pengajar, akan menjadi tambahan nilai yang sangat signifikan untuk peserta didik yang mempunyai rencana pembelajaran yang lebih rinci, dan bersedia serta mampu menerima pembelajaran (Riyana Cepi, 2018).

Evaluasi dalam pendidikan memiliki tujuan: (a) untuk memberikan klarifikasi tentang hakikat pembelajaran hasil yang telah dilakukan, (b) memberikan informasi tentang pencapaian jangka pendek tujuan yang telah dilaksanakan, (c) memberikan masukan untuk kemajuan pembelajaran, (d) memberikan informasi tentang kesulitan dalam belajar dan memilih masa depan pengalaman belajar. Di tingkat sekolah, prosesnya mengevaluasi hasil belajar dilakukan melalui observasi langsung oleh guru yang terlihat di proses pengajaran terhadap siswa dan dinilai melalui tes atau ujian (Setya Chendra Wibawa, I Made Arsana, dkk 2019).

Proses belajar mengajar secara daring atau online di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat cepat dan signifikan. Pada mulanya proses belajar mengajar daring atau online ini masih dicampurkan dengan pembelajaran tradisional untuk membimbing peserta didik untuk belajar mandiri. System pembelajaran tradisional cukup menjadi masalah dalam proses kemandirian peserta didik untuk belajar, ini dikarenakan bahwa pengajar menjadi sumber dari proses pembelajaran yang utama. Peserta didik akan mempunyai kemandirian karena tujuan dari pembelajaran daring atau online tersebut. Berbagai macam contoh keuntungan dalam pemanfaatan pembelajaran online adalah sebagai berikut:

1. Fleksibel dan praktis. Manfaat pembelajaran daring yang pertama adalah dari segi daya guna. Mengimplementasikan pembelajaran daring, komunikasi antara pengajar dan peserta didik akan ringkas atau praktis dan lebih fleksibel karena tidak harus menempuh suatu perjalanan untuk saling berinteraksi
2. Keserasian dalam pendekatan. Pendekatan teknologi yang lebih serasi dalam pembelajaran daring menggunakan pendekatan teknologi yang lebih serasi untuk pelajar saat ini dibandingkan dengan metode tradisional yang digunakan.
3. Pengalaman dalam belajar yang menyenangkan. Proses belajar menjadi lebih menarik dengan macam-macam format media seperti contoh video, foto dan audio.
4. Lebih privat. Beberapa macam teknik pembelajaran daring masih banyak yang memanfaatkan materi-materi yang berjenis satu arah, tetapi masih berlimpah juga yang telah menyajikan komunikasi secara dua arah. Pengajar secara langsung akan memberi materi atau modul pembelajaran dan peserta didik kemudian dapat berdiskusi dan bertanya satu sama lain dengan peserta didik lainnya.
5. Irit biaya dan waktu pembelajaran. Dalam model pembelajaran konvensional atau tradisional pengajar membutuhkan waktu pembelajaran sepanjang 2 jam, misal pengajar membutuhkan waktu selama 3 jam hingga kelas dimulai karena harus pindah ruang belajar atau yang lainnya sehingga membuat proses pembelajaran menjadi terbuang.
6. Pengarsipan yang tidak sulit. Dengan penggunaan metode pembelajaran tradisional, peserta didik harus menulis atau untuk membuat ulang copy materi pembelajaran untuk peserta didik.
7. Tidak menimbulkan polusi. Dengan masa saat ini, berkurangnya pergerakan peserta didik, secara tidak langsung peserta didik akan menimbulkan polusi yang nihil atau yang ditimbulkan oleh kendaraan bermotor sehingga akan ramah lingkungan.

Pengembangan model MOOC ini bertujuan sebagai pembelajaran yang menggunakan adanya daring

atau internet dan media digital berupa foto atau video dalam penyampaian materinya. Sebuah model proses belajar mengajar ditandai dengan peningkatan kritis dan kreatif keterampilan berpikir dan dihasilkan melalui Pendidikan atau pelatihan, terbukti kondusif dan efektif untuk meningkatkan pemikiran kreatif dan kritis siswa. Pengajaran yang baik secara tradisional membuat penggunaan analogi dan metafora yang cerdas untuk membantu siswa memvisualisasikan konten (Setya Chendra Wibawa, R. Harimurti, dkk. 2017). Model pembelajaran daring atau online ini dianggap mampu lebih dekat dengan generasi peserta didik pada masa ini yang dikenal sangat bergantung dengan produk teknologi yang ada pada masa ini.

Berdasarkan pendahuluan diatas peneliti ini memiliki rumusan masalah seperti berikut:

- 1) Bagaimana model pembelajaran mooc dapat menjadi dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik. Menjadikan peserta didik lebih kreatif mandiri serta memiliki kepribadian positif?
- 2) Bagaimana model pembelajaran mooc dapat mempengaruhi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik?

Berdasarkan pendahuluan diatas penelitian ini memiliki tujuan yakni:

- 1) Mengumpulkan jurnal atau artikel mengenai model pembelajaran guna dikaji sebagai bahan penelitian kajian literatur.
- 2) Mengetahui bahwa model pembelajaran mooc mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- 3) Menyusun kesimpulan serta menyajikan data-data yang valid mengenai kesuksesan model pembelajaran mooc dalam hal meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kajian Pustaka

Pengembangan pengetahuan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki tujuan untuk menggunakan ajaran-ajaran dan paham-paham tentang ilmu pengetahuan yang telah sah keabsahannya untuk meningkatkan peranan, kegunaan, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tersedia, atau menciptakan sebuah teknologi yang terbaru. (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002).

Berikut ini menurut Sardiman (2009) kegiatan peserta didik dalam proses belajar mengajar dapat dijabarkan menjadi beberapa macam bentuk kegiatan yaitu:

- 1) *Aktifitas visual*, yakni segala macam kegiatan peserta didik yang berkaitan dengan proses membaca mencoba, menjabarkan, dan ataupun melihat gambar.
- 2) *Aktifitas lisan atau oral*, yakni segala macam kegiatan peserta didik yang berkaitan dengan proses merumuskan, menyatakan, memberikan

saran, bertanya, mewawancarai, berdiskusi dan mengeluarkan pendapat.

- 3) *Aktifitas mendengarkan*, yakni segala macam kegiatan peserta didik yang berkaitan dengan berpidato, mendengarkan musik, melakukan percakapan dengan teman, dan mendengarkan uraian.
- 4) *Aktifitas menulis*, yakni segala macam kegiatan peserta didik yang berkaitan dengan menulis laporan, karangan, cerita, menyalin, dan atau menulis angket.
- 5) *Aktifitas menggambar*, yakni segala macam kegiatan peserta didik yang berkaitan dengan menggambar peta, grafik, dan atau melukis.
- 6) *Aktifitas motorik*, yakni segala macam kegiatan peserta didik yang berkaitan dengan berternak, berkebun, berdagang, memelihara hewan, memotong tumbuhan, dan atau konstruksi.
- 7) *Aktifitas mental*, yakni segala macam kegiatan peserta didik yang berkaitan dengan menganalisa, mengingat, mengambil keputusan, melakukan sesuatu, dan atau melihat hubungan.
- 8) *Aktifitas emosional*, yakni segala macam kegiatan peserta didik yang berkaitan dengan perasaan sedih, senang, bosan, berani, tegang, dan atau bersemangat..

Proses pengoptimalan proses pembelajaran untuk mencapai perubahan yang efektif, untuk mengadaptasi teknologi yang tersedia dan untuk memastikan partisipasi kolaboratif dari pendidik dan peserta didik di seluruh proses. Sebagai pertimbangan yang penting, yang mungkin akan diabaikan dalam sementara waktu yang sangat mungkin terlibat dalam situasi saat ini, adalah bagaimana mungkin untuk mempertahankan penggunaan pembelajaran daring setelah pandemi, alih-alih hanya kembali ke rutinitas pengajaran tatap muka tradisional. Evaluasi menjadi sangat penting atau berkelanjutan karena memberikan wawasan tentang sejauh mana pendekatan baru agar mencapai manfaat yang diinginkan dan meningkatkan potensi peserta didik, dan juga berbagai faktor yang memungkinkan dan menghambat pembelajaran daring yang efektif (Sandars John, Dkk. 2020).

Massive Open Online Courses (MOOC) - seperti program pembelajaran terbuka dan jarak jauh yang telah hadir sebelumnya, MOOC menjadi terkenal dengan janji meningkatkan akses ke pendidikan untuk pelajar dari semua latar belakang. MOOC adalah kursus online gratis dengan puluhan ribu peserta didik, yang dimulai dengan secara lebih kolaboratif.

MOOC memiliki potensi besar untuk menjangkau setiap pelajar. Tanpa batasan survei tatap muka dengan wawancara atau kuesioner, MOOC menawarkan cara yang cukup mudah untuk mengumpulkan dan menyimpan data perilaku peserta didik. dengan demikian memastikan kualitas dan kegunaan data yang dikumpulkan. Selain itu, karena kursus online diluncurkan secara berkala, instruktur perlu menangkap dinamika topik dibahas dari waktu ke waktu, untuk memenuhi kebutuhan peserta didik masa

depan dengan menyesuaikan metode pedagogis. Jika di MOOC, instruktur lebih baik wawasan ke dalam keteraturan interaktif peserta didik, durasi mereka dalam kursus mungkin lebih lama (Peng Xian, Qinmei Xu, 2020).

Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kajian pustaka atau *systematic literature review* atau kajian literatur yang merupakan sebuah bagian penting dalam sebuah penelitian yang akan dilaksanakan. Kajian pustaka disebut juga kajian literatur, atau *literature review*. Kajian literatur merupakan sebuah metode penelitian yang melakukan uraian atau penjabaran mengenai literatur yang sesuai dengan topik atau bidang tertentu. Metode penelitian kajian literatur akan meninjau mengenai apa yang telah dibahas atau yang telah dibicarakan oleh peneliti atau penulis, teori atau hipotesis yang mendukung, permasalahan penelitian yang ditinjau dan ditanyakan, metodologi dan metode yang relevan.

Metode penelitian kajian pustaka merupakan metode yang penting sebagai ulasan latar belakang, karena literatur sangat bermanfaat dan sangat membantu ketika akan memberi latar belakang dan juga pengertian dalam penelitian yang sedang atau akan dilaksanakan serta dengan dilakukannya metode penelitian kajian literatur ini juga peneliti dapat menjabarkan tentang pengetahuan secara terang terangan kemudian pembaca akan mengetahui mengapa hal yang ingin diteliti merupakan benar-benar masalah yang memang harus diteliti, baik dari lingkungan manapun dan atau dari segi subjek yang akan diteliti dari sisi korelasi penelitian dengan penjabaran oleh peneliti lain yang sesuai.

Metode penelitian kajian literatur sebagian besar merupakan susunan deskripsi, misalnya berupa suatu bibliografi bernotasi, atau sebuah Analisa ini memberikan sesuatu hal yang sangat penting mengenai acuan dalam suatu bidang tertentu, yang menyatakan di mana kekurangan dan ketimpangan yang terjadi, dan dengan adanya perbedaan pandangan dengan penulis tertentu, dan juga yang menimbulkan masalah. Penelitian kajian literatur itu tidak patut cukup hanya menjabarkan ringkasan, tapi akan memberikan penilaian dan menunjukkan antara bahan-bahan yang berbeda, sehingga memunculkan tema kunci. Suatu kajian yang bertipe pemaparan tidak cukup hanya menyebutkan daftar nama atau penjabaran sebuah kata, namun sebuah kajian harus memberi tambahan sehingga menghasilkan komentar balik dan dapat menjadi acuan atau. Metode penelitian kajian literatur berisikan uraian dan rangkuman secara mutakhir dan lengkap mengenai sebuah topik yang telah ditentukan. Sebagaimana ditemukan dalam buku-buku ilmiah dan artikel jurnal.

Kemudian setelah perumusan pada masalah penelitian, langkah yang harus dilakukan berikutnya ialah mencari landasan konsep, teori atau ilmu pengetahuan yang sesuai dengan masalah yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai dasar atau landasan

teoritis bagi penelitian yang dilakukan itu. Pentingnya sebuah landasan teoritis bagi seorang peneliti, dikarenakan pemahaman kepustakaan ini adalah menjadi bagian yang sangat penting dalam proses penelitian. Penelitian yang dilaksanakan oleh perseorangan atau berkelompok sebagian besar dipengaruhi oleh kepustakaan yang sangat relevan dan membantu. Manfaat kajian Pustaka pada umumnya dalam melakukan kajian pustaka terdapat empat jenis kesimpulan yaitu:

1. Kajian pustaka yang dilakukan sebelum penulisan yang lazim disebutkan *noted bibliography* memberikan landasan utama pada tingkat awal yang akan mengarahkan peneliti melangkah lebih lanjut, lebih memfokuskan, lebih mempertajam persoalan yang hendak diteliti serta model yang akan dikembangkan. Berbagai ragam teori dan model yang digunakan dalam penelitian sebelumnya, setelah diulas, dikaji, dicari kelebihan / kekuatan serta kekurangan / kelemahan memberikan gambaran kepada peneliti permasalahan apa yang tersisa yang perlu lebih lanjut.
2. Dalam kajian pustaka peneliti dapat melangkah setapak kedepan memformulasikan dengan jelas yang disertai pembahasan yang mendalam dengan argumentasi yang kuat untuk meyakinkan pembaca bahwa pemulihan teori yang dituangkan dalam hipotesis mempunyai landasan yang kuat. Atas dasar argumentasi tersebut pemilihan suatu teori atau bagian dari teori yang dirumuskan dalam suatu hipotesa yang akan diuji mempunyai posisi yang kuat sehingga pembuktiannya akan mantap, meyakinkan, dan menarik. Hasil penelitian seperti ini akan menjadi sumber acuan yang berbobot dan teruji.
3. Kajian pustaka, disamping memberikan bekal kepada peneliti dengan pondasi yang diinginkan, dan sekaligus dapat merefleksikan kedalam konsep yang digunakan pada saat penelitian. Acuan-acuan yang dipakai yaitu literatur yang baku, terkini, jurnal nasional atau internasional, tesis, disertasi serta makalah-makalah yang berbobot, dibandingkan, dikritik, diungkap kelemahan dan kekuatannya, kemudian disimpulkan oleh peneliti tersebut. Dari kesimpulan tersebut peneliti dengan jastifikasinya mengajukan teori sendiri yang dituangkan dalam hipotesis yang hendak diuji kebenarannya. Kedalaman kedangkalan materi yang diajukan akan menentukan apakah penelitian tersebut memiliki kadar yang tinggi. Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kajian literatur ini mempunyai peran atau jabatan yang penting dalam hal mencerminkan kadar keilmiahannya suatu penelitian.

4. Kajian literatur berisikan berbagai sumber yang digunakan sebagai referensi dan yang sudah disungguhkan secara komprehensif serta membahas kesimpulan-kesimpulan untuk selanjutnya dengan uraian peneliti sendiri yang dipetik kesimpulannya berdasarkan hasil-hasil penelitian orang lain. Jadi dalam kajian Pustaka seorang peneliti bukan sekedar “complier”, tetapi harus bertindak sebagai “analytical and critical thinker”.

Research question (Pertanyaan penelitian) merupakan pertanyaan yang diciptakan sesuai kebutuhan topik yang ditentukan. Pertanyaan pada penelitian ini sebagai berikut:

- RQ1. Bagaimana andil model pembelajaran massive open online courses pada hasil belajar mahasiswa?
- RQ2. Apakah andil model pembelajaran massive open online courses pada setiap mata kuliah mahasiswa?
- RQ3. Apakah kelemahan model pembelajaran massive open online courses terhadap proses pembelajaran?

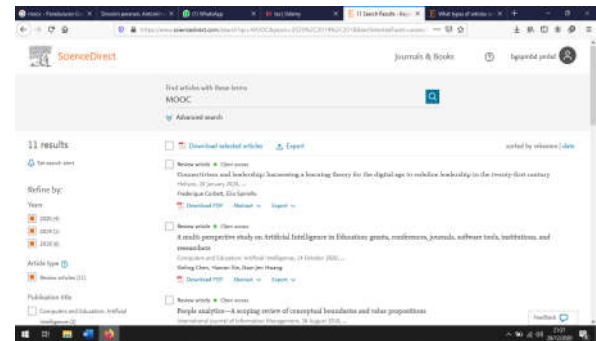
Berikut ini menurut *Qureshi (2020)* penjabaran metode kajian literatur yaitu:

- 1) Strategi Pencarian
Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan metode pencarian menggunakan website *Google Scholar* dan *Science Direct*.
- 2) Kriteria seleksi
Mencari data menggunakan kata kunci MOOC dan pengaruh model pembelajaran MOOC terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan menggunakan kata kunci tersebut, peneliti menemukan sejumlah 248 jurnal dari berbagai seluruh dunia pada website *Google Scholar* dengan rentang waktu mulai dari tahun 2018 hingga 2020, sedangkan pada website *Science Direct* peneliti menemukan 11 jurnal atau artikel dalam rentang waktu mulai dari tahun 2018 hingga 2020 dengan tipe artikel *Review Article*.
- 3) Penilaian kualitas
Peneliti menilai kualitas hanya berdasarkan daripada jurnal dan atau artikel penelitian atau jurnal yang asli yang diterbitkan oleh Lembaga Pendidikan resmi. Kemudian dilaksanakan proses filtrasi mengenai judul, rumusan masalah, dan tujuan dari setiap jurnal atau artikel yang ditemukan. Pemeriksaan atau peninjauan dari abstrak dan kesesuaian jurnal atau artikel dengan topik yang dibahas.
- 4) Ekstraksi data
Langkah selanjutnya adalah ekstraksi data dengan menghasilkan 8 jurnal yang dipilih dan relevan dengan rumusan masalah yang diambil oleh penulis yaitu tentang pengaruh modul pembelajaran massive open online courses terhadap hasil belajar peserta didik dalam hal

ini mahasiswa dan diambil dalam kurun waktu selama 3 tahun mulai dari tahun 2018 hingga tahun 2020 akhirnya menemukan jurnal atau artikel sebanyak 8 dengan rincian 5 jurnal atau artikel Bahasa Indonesia, 2 jurnal atau artikel Bahasa Melayu (Malaysia) dan 1 jurnal atau artikel Bahasa Inggris.

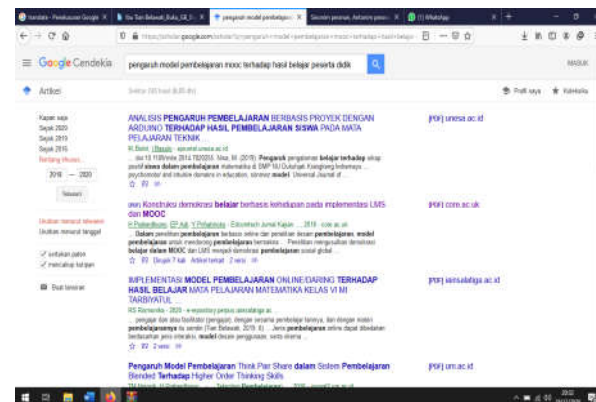
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian dengan menggunakan kata kunci “Pengaruh Model Pembelajaran MOOC Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik” menghasilkan 248 jurnal. Penyaringan berdasarkan relevansi dan rentang waktu tahun 2018-2020 juga apakah judul yang diperoleh sama ataupun tak sama, hasil yang diperoleh dari proses penyaringan tersebut menjadi 28 jurnal artikel yang dipilih. Kemudian dilakukan penyaringan terhadap kelayakan dan kesesuaian diperoleh 8 jurnal untuk dilaksanakan review. Adapun hasil pencarian dilakukan didapat dari website *Google Scholar* pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Hasil Pencarian menggunakan Science Direct

Hasil pencarian yang didapatkan dari website science direct diperoleh seperti gambar dibawah ini:



Gambar 1. Hasil pencarian menggunakan Google Scholar

Setelah melakukan pengkajian kualitas dari 8 jurnal tersebut mengenai judul, rumusan masalah, dan tujuan dari setiap jurnal atau artikel yang ditemukan. Pemeriksaan atau peninjauan dari abstrak dan kesesuaian jurnal atau artikel dengan topik yang dibahas selanjutnya dilakukan ekstraksi data. Melakukan

ekstraksi data menggunakan Analisa data yang sesuai dengan metode penelitian, tujuan, serta hasil. Adapun hasil ekstraksi sebagai berikut:

No	Penulis/ Tahun	Judul	Jurnal	Tujuan	Metode
1.	Henry Praherdiono, Eka Pramono Adi, Yulias Prihatmoko/ 2018	Konstruksi demokrasi belajar berbasis kehidupan pada implementasi lms dan mooc	Universitas Negeri Malang	Untuk melihat mooc ditinjau dari demokrasi belajar berbasis kehidupan	Penelitian survey terbatas
2.	Nurul Ain Binti Azmi , Razzatul Iza Zurita Binti Rasalli/ 2018	Kesediaan penggunaan massive open online courses (mooc) dalam kalangan pelajar sijil pengoperasian perniagaan	Ledang Community College	Mengetahui tahapan-tahapan pengembangan mooc di ledang community college	Penelitian kualitatif
3.	Irfan Rahman Nurdin/ 2017	Penerapan sistem pembelajaran jarak jauh berbasis massive open online course (mooc) di universitas ciputra enterpreunership online (uceo)	Universitas Negeri Semarang	Mengetahui perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran berbasis online	Penelitian kualitatif pendekatan deskriptif
4.	Ika Yuniwati, Aprilia Divi Yustita, Siska Aprilia Hardiyanti, Dan I Wayan Suardinata/ 2020	Pengembangan instrumen penilaian ranah psikomotorik mahasiswa pada pembelajaran matematika teknik 1 melalui platform mooc poliwangi	Politeknik Negeri Banyuwangi	Penilaian ranah psikomotorik mahasiswa poliwangi	Penelitian model plomp
5.	Siti Fatimah Md Azali, Siti Hasmiza Hassan/ 2018	Kajian penerimaan pelajar terhadap kaedah massive open online course (mooc) sebagai medium pembelajaran di politeknik sultan abdul halim mu'adzam shah	Politeknik Sultan Abdul Halim Mu'adzam Shah	Mengidentifikasi penggunaan mooc sebagai media pembelajaran di lingkungan kampus	Penelitian kuantitatif kajian deskriptif
6.	Manovri Yeni, Devi Kumala/ 2020	Massive open online course (mooc) dan hubungannya dengan kelas tradisional	Universitas Muhammadiyah Aceh	Mendeskripsikan mooc, menjelaskan penggunaan mooc dalam kaitannya sebagai pelengkap kelas tatap muka tradisional, menjelaskan penggunaan mooc dalam kaitannya sebagai pengganti kelas tatap muka tradisional	Penelitian kepustakaan (Library Research)
7.	Achmad Natsir Alghifari/ 2020	Pengembangan massive open online course (mooc) modul course	Universitas Islam Indonesia	Membuat mooc modul course dengan kriteria proses penyampaian konten yang mudah sehingga peserta bisa menyelesaikan kursus	Metode pengembangan perangkat lunak berbasis purwarupa (prototyping)

- | | | | | | |
|----|---|--|-------------------------------------|--|---|
| 8. | R. Onijn, A. Van Den Beemt, P. Cuijpers/ 2018 | Predicting student performance in a blended mooc | Tillburg University The Netherlands | Mengidentifikasi perbedaan data data mooc dalam konteks performa belajar peserta didik | Quantitive formal modelling and worst-case performance analysis |
|----|---|--|-------------------------------------|--|---|

RQ1. Bagaimana andil model pembelajaran massive open online courses pada hasil belajar mahasiswa?

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah Md Azali dan Siti Hasmiza Hassan diperoleh data bahwa hasil belajar peserta didik memperoleh nilai rata-rata paling tinggi yakni (3.09). Diketahui bahwa dengan rincian 117 (54,9%) peserta didik setuju, 60 (28,2%) peserta didik sangat setuju bahwasanya penggunaan model pembelajaran mooc dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Seperti gambar table dibawah ini:

	Statistics		Mean	Med	Std Deviation
	Valid	Missing			
Saya selesa menggunakan MOOC sebagai media pembelajaran saya di politeknik.	213	0	3.03	3.00	.713
Saya bersedia menggunakan MOOC sebagai media pembelajaran saya di politeknik pada bila-bila masa	213	0	3.08	3.00	.710
Saya senantiasia mempelajari cara menggunakan MOOC sebagai media pembelajaran saya di politeknik	213	0	3.02	3.00	.651
Saya bersedia menghadapi cabaran dalam menggunakan MOOC sebagai media pembelajaran saya di politeknik	213	0	3.08	3.00	.662
Saya menggunakan MOOC sebagai medium komunikasi saya dengan pensyarah di politeknik	212	1	2.97	3.00	.778
Saya selalu menambahbaik pengetahuan saya tentang MOOC sebagai media pengajaran dan pembelajaran saya di politeknik	212	1	3.02	3.00	.674
Saya selalu berbincang dengan rakan-rakan saya dalam menambahbaik pengetahuan saya mengenai MOOC	212	1	3.09	3.00	.626
Saya mampu meluangkan masa yang lama dalam menambahbaik pengetahuan saya mengenai MOOC	213	0	3.01	3.00	.762
Saya menggunakan MOOC untuk mendapatkan bahan pembelajaran saya di politeknik	213	0	3.05	3.00	.725

Model pembelajaran mooc menjadi media yang efektif hal ini ditunjang dengan adanya nilai rata-rata motivasi peserta didik memdapatkan yang paling tinggi dengan rincian 114 (53,5%) peserta didik setuju dan 70 (32,9%) peserta didik sangat setuju bahwasanya model pembelajaran mooc mempengaruhi motivasi belajar para peserta didik. Hal ini ditunjukkan pada gambar tabel dibawah ini

	Statistics		Mean	Med	Std Deviation
	Valid	Missing			
Saya suka menggunakan MOOC sebagai media pembelajaran saya di politeknik	213	0	3.02	3.00	.703
Saya seronok menggunakan MOOC sebagai pembelajaran saya di politeknik	213	0	3.01	3.00	.743
Saya mendapat galakan daripada pensyarah untuk menggunakan MOOC sebagai pembelajaran saya di politeknik	213	0	3.14	3.00	.611
Saya mendapat galakan daripada rakan sebaya untuk menggunakan MOOC sebagai pembelajaran saya di politeknik	213	0	3.13	3.00	.751
Saya merasakan penggunaan MOOC sebagai pembelajaran saya di politeknik menjimatkan masa	213	0	2.12	3.00	.694
Saya merasakan penggunaan MOOC sebagai pembelajaran saya di politeknik menjimatkan kos	212	1	3.18	3.00	.699

Sebagai model pembelajaran yang menarik mooc juga dapat meningkatkan minat belajar para peserta didik, seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Mohd Erfy Ismail dkk dengan skala penilain seperti gambar dibawah ini

Markah Skor Min	Tahap
1.00 - 2.00	Rendah
2.01 - 3.00	Sederhana
3.01 - 4.00	Tinggi

Setelah ditetapkan skala penilain diperoleh data bahwa sebagian besar peserta didik setuju bahwa model pembelajaran mooc dapat meningkatkan minat belajar mereka.

No	Item	Min	Sisihan Piawalan
C1	Saya minat menggunakan MOOC dalam pembelajaran.	3.31	0.471
C2	Saya minat menggunakan MOOC dalam sesi latih tubi	0.31	0.471
C3	Saya berasa seronok dalam proses pembelajaran menggunakan MOOC.	3.56	0.504
C4	Saya berasa selesa belajar dengan menggunakan MOOC semasa berada di kolej.	3.68	0.492
C5	Saya berasa selesa belajar dengan menggunakan MOOC semasa berada di rumah.	3.19	0.535
C6	Saya sering menggunakan MOOC untuk mendapatkan rujukan yang banyak berkaitan pembelajaran.	3.00	0.672
C7	Saya sering menggunakan MOOC untuk mendapatkan maklumat berkaitan pembelajaran dengan pantas.	3.06	0.759

RQ2. Apakah andil model pembelajaran massive open online courses pada setiap mata kuliah mahasiswa?

Berdasarkan beberapa artikel atau jurnal yang ditelaah pada penelitian ini model pembelajaran mooc menurut Manovri Yeni dan Devi Kumala pada tahun 2020 dalam artikel yang berjudul "Massive Open Online Courses (MOOC) dan Hubungannya dengan Kelas Tradisional", mooc bisa dijadikan sebagai pelengkap kelas untuk kelas tradisional biasanya dan mooc bisa juga

sebagai pengganti kelas tradisional secara keseluruhan. Dengan kelebihan mooc yang cukup fleksibel dalam ruang maupun waktu, model pembelajaran ini dapat memilih untuk mengikuti ataupun tidak mengikuti kelas-kelas yang ingin dipelajari ataupun yang tidak. Meskipun ada kelas yang berbayar tetapi banyak juga kelas yang ditawarkan secara tidak berbayar atau gratis. Peserta didik dapat mengikuti pelajaran kapanpun dan dimanapun mereka bisa. Dengan menggunakan mooc sebagai pelengkap kelas peserta didik diharapkan mampu untuk melengkapi kurikulum yang mereka tidak ikuti pada saat kelas tradisional. Sedangkan sebagai kelas pengganti tradisional secara utuh dengan biaya kelas yang tidak berbayar ataupun yang berbayar peserta didik harus memiliki komitmen yang lebih. Dengan fleksibelnya waktu meskipun hanya beberapa mooc yang menawarkan system yang benar-benar lengkap, para peserta didik bisa melengkapi ilmu pengetahuan mereka tidak dapatkan pada saat sekolah atau perkuliahan. Dengan fleksibelnya mooc juga tidak membatasi usia peserta didik yang akan mengikuti kelas, mooc juga bisa dipakai sebagai sebuah percobaan pada saat peserta didik ingin mencoba mengikuti kelas yang belum pernah ia ikuti sebelumnya.

RQ3. Apakah kelemahan model pembelajaran massive open online courses terhadap proses pembelajaran?

- Kurangnya interaksi yang terjalin. Peserta didik kurang memiliki waktu untuk menjalankan komunikasi dengan pengajar. Hal ini dapat menyebabkan peserta didik menjadi kurang memahami materi yang didapatkan.
- Kurangnya standar kualitas sertifikasi yang didapatkan. Untuk bimbingan atau kursus yang membuka kelas mooc ini terbilang masih cukup rendah. Proses pembelajaran jarak jauh dan kemungkinan ketidakjujuran peserta didik dalam proses pembelajaran sulit terdeteksi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil *systematic literature review* dari 8 jurnal hasil dari penelitian terkait pengaruh model pembelajaran mooc terhadap hasil belajar peserta didik tersebut memberikan dampak yang baik serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran secara daring sendiri dapat menjadikan peserta didik lebih efektif dalam hal pengelolaan waktu, peserta didik juga tidak hanya bergantung pada guru atau pengajar dikarenakan peserta didik dapat melakukan secara mandiri dengan bantuan internet. Model pembelajaran

daring atau mooc sendiri menumbuhkan rasa keinginan tahu yang lebih terhadap kemajuan teknologi yang setiap hari terus berkembang dan diharapkan peserta didik menjadi lebih menjadi pribadi yang positif dalam hal penggunaan internet dalam hal apapun. Sehingga peserta didik dapat menerima materi yang disampaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alghifari Achmad Natsir. 2020. *Pengembangan massive open online course (mooc) modul course*. Jakarta. Universitas Islam Indonesia
- Ani, Sardiman. 2009. *Interaksi dan motivasi belajar*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Azmi Nurul Ain Binti, Razzatul Iza Zurita Binti Rasalli. 2018. *Kesediaan penggunaan massive open online courses (mooc) dalam kalangan pelajar sijil pengoperasian perniagaan*. Johor. Ledang Community College
- Azali Siti Fatimah Md, Siti Hasmiza Hassan. 2018. *Kajian penerimaan pelajar terhadap kaedah massive open online course (mooc) sebagai medium pembelajaran di politeknik sultan abdul halim mu'adzam shah*. Kedah. Politeknik Sultan Abdul Halim Mu'adzam Shah
- Dimiyati, Mudjiono. 1999. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Huberman, Miles. 2014. *Qualitatif data analysis*. London. Sage Publication
- Huda, M. 2013. *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurdin Irfan Rahman. 2017. *Penerapan sistem pembelajaran jarak jauh berbasis massive open online course (mooc) di universitas ciputra entrepreneurship online (uceo)*. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Onijn R., A. Van Den Beemt, P. Cuijpers. 2018. *Predicting student performance in a blended mooc*. Warandelaan. Tilburg University The Netherlands.
- Praherdiono Henri, Eka Pramono Adi, dkk. 2018. *Konstruksi demokrasi belajar berbasis kehidupan pada implementasi lms dan mooc*. Malang. Universitas Negeri Malang.
- Rudi. 2009. *Media pembelajaran*. Bandung. Wacana Prima.

Riyana Cepi. 2018. *Konsep pembelajaran online*. Bandung. UPI.

Sanjaya W. 2009. *Strategi pembelajaran berbasis standar proses pendidikan*. Jakarta: Kanisius

Tantri Raga. 2018. *Kehadiran sosial dalam pembelajaran daring berdasarkan sudut pandang pembelajar pendidikan terbuka dan jarak jauh*. *Jurnal pendidikan terbuka dan jarak jauh*, 19(1), 19–30. <https://doi.org/10.33830/ptjj.v19i1.310.2018>

Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Wibawa Setya Chendra. 2018. *Online Test Application Development using Framework CodeIgniter*. Surabaya. IOP Publisher.

Wibawa Setya Chendra, I Made Arsana, dkk. 2019. *Development of Vocational Online Examination: A Case Study of Computer Systems*. Surabaya. Atlantis Press

Wibawa Setya Chendra, R. Harimurti, dkk . 2017. *Upgrading Student Creativity In Computing Subjects By Synectics Application*. Surabaya. Taylor & Francis Group

Yeni Manovri, Devi Kumala. 2020. *Massive open online course (mooc) dan hubungannya dengan kelas tradisional*. Aceh. Universitas Muhammadiyah Aceh

Yustita Ika Yuniwati, Aprilia Divi, Siska Aprilia Hardiyanti, Dan I Wayan Suardinata. 2020. *Pengembangan instrumen penilaian ranah psikomotorik mahasiswa pada pembelajaran matematika teknik 1 melalui platform mooc poliwangi*. Banyuwangi. Politeknik Negeri Banyuwangi

